

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Produk gyoza pada penelitian ini menggunakan formula ikan nila dan tahu putih yaitu formula 1 (25% ikan nila : 75% tahu putih), formula 2 (50% ikan nila : 50% tahu putih), dan formula 3 (65% ikan nila : 35% tahu putih).
2. Berdasarkan dengan penilaian sifat organoleptik dari segi warna, aroma, rasa, tekstur dan *overall* gyoza ikan nila dan tahu putih didapatkan formula 2 (50%:50%), yang paling disukai oleh panelis.
3. Hasil analisis zat gizi gyoza ikan nila dan tahu putih kandungan gizi makro protein produk yang paling unggul yaitu pada formula 3 yaitu sebesar 24,46 gram dalam 1 porsi gyoza, sedangkan untuk kandungan besi paling unggul yaitu pada formula 1 yaitu 6,83 mg dalam 1 porsigyoza.
4. Berdasarkan hasil analisis hargaproduk dengan standar gyoza dipasaran lebih ekonomis yaitu pada formula 1 (25%:75%) yaitu Rp7.472, formula 2 (50%:50%) yaitu Rp9.392, dan formula 3 (35%:65%) yaitu Rp10.736

1.2 Saran

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan masyarakat dapat melakukan hal serupa atau melakukan pengembangan akan produk gyoza, salah satunya dengan pembuatan kulit gyoza agar kandungan nilai gizi lebih akurat. Berdasarkan uji organoleptik, masyarakat yang akan membuat produk ini sebaiknya membuat dengan menggunakan formula 2 (50% : 50%) karena dari segi aspek warna, rasa, aroma, cenderung lebih disukai dan perhitungan nilai gizi sudah sesuai dengan standar makanan selingan.

2. Dalam proses pembuatan gyoza, sebaiknya menggunakan ikan nila segar, sehingga pemisahan daging dan kulit ikan nila bisa lebih mudah dilakukan dan mendapatkan tekstur yang lebih sesuai dengan standar gyoza. Selanjutnya produk bisa diteliti lebih lanjut terkait kandungan gizi protein dan besi nya menggunakan uji labolatorium untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.
3. Produk gyoza yang dihasilkan belum diaplikasikan sebagai alternatif pencegah anemia, karena peneltian ini hanya melakukan uji organoleptik. Peneliti berharap adanya penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas pemberian gyoza ini pada remaja putri untuk mencegah anemia.